ABSTRAK

Norlina Lupita, **190104020314**, **Bimbingan Perilaku Beragama Santriwati Pondok Pesantren Nurul Maad Puteri Banjarbaru**, Pembimbing (I) Anita Ariani, S. Ag, M. Pd. I dan Pembimbing (II) Anwar Fuadi, MA. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Antasari Banjarmasin. 2026

Kata Kunci : Bimbingan Islam, Perilaku Beragama, Santriwati, Pondok Pesantren.

Pondok pesantren memiliki peran strategis sebagai lembaga pembina karakter dan perilaku keagamaan bagi generasi muda. Salah satu institusi yang aktif melaksanakan pembinaan ini adalah Pondok Pesantren Nurul Maad Puteri Banjarbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses bimbingan perilaku beragama santriwati di Pondok Pesantren Nurul Maad Puteri Banjarbaru serta untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses bimbingan tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif lapangan (*field research*) ini melibatkan subjek pengasuh, ustadzah, pengurus qisim, dan santriwati Pondok Pesantren Nurul Maad Puteri Banjarbaru. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, lalu dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman (reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan). Keabsahan data diuji melalui uji kredibilitas menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bimbingan perilaku beragama di Pondok Pesantren Nurul Maad Puteri Banjarbaru terlaksana secara terencana dan berkesinambungan melalui: 1) materi yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, adab, kemandirian, dan dakwah; 2) metode keteladanan (*uswah hasanah*), pembiasaan ibadah harian, nasihat, pengawasan melekat, serta *reward* dan *punishment* edukatif; dan 3) evaluasi berkala bulanan serta semesteran. Faktor pendukung meliputi keteladanan pembimbing, lingkungan asrama yang religius, serta dukungan orang tua dan teman sebaya. Faktor penghambatnya ialah keragaman karakter santriwati, kelelahan fisik, dan kendala psikologis (*homesick*). Solusinya dilakukan melalui pendekatan personal secara konsisten sesuai aturan pesantren